BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT. Romance Bedding & Furniture didirikan pada tahun 1997 perusahaan yang beralamat di Jl. Sukarela No. 05 RT01/RW10, Penjaringan , Gedong Panjang, Jakarta Utara. Perusahan tersebut di pimpin oleh Bapak. Jhoni Pandowo sebagai Direktur Utama PT. Romance Bedding & Furniture yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri springbed dan juga distribusi ke toko-toko dan konsumen. Seperti yang kita ketahui setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi.

Adapun misi dari perusahaan PT. Romance Bedding & Furniture adalah selalu memberikan solusi solusi terbaik dalam hal pengadaan material pendukung industri dalam produksi springbed. Sedangkan misi dari perusahaan PT. Romance Bedding & Furniture adalah selalu memprioritaskan kualitas dari produk produk yang ada serta selalu mengatur ketetapan waktu dalam pengiriman, tentunya dengan harga kompetitif juga melakukan inovasi baru dengan produk produk yang dapat mengikuti perkembangan jaman seperti sekarang ini.

3.1.2. Struktur dan Tata Kerja Organisasi

Adapun struktur organisasi pada PT. Romance Bedding & Furniture dapat dilihat pada gambar III.1.

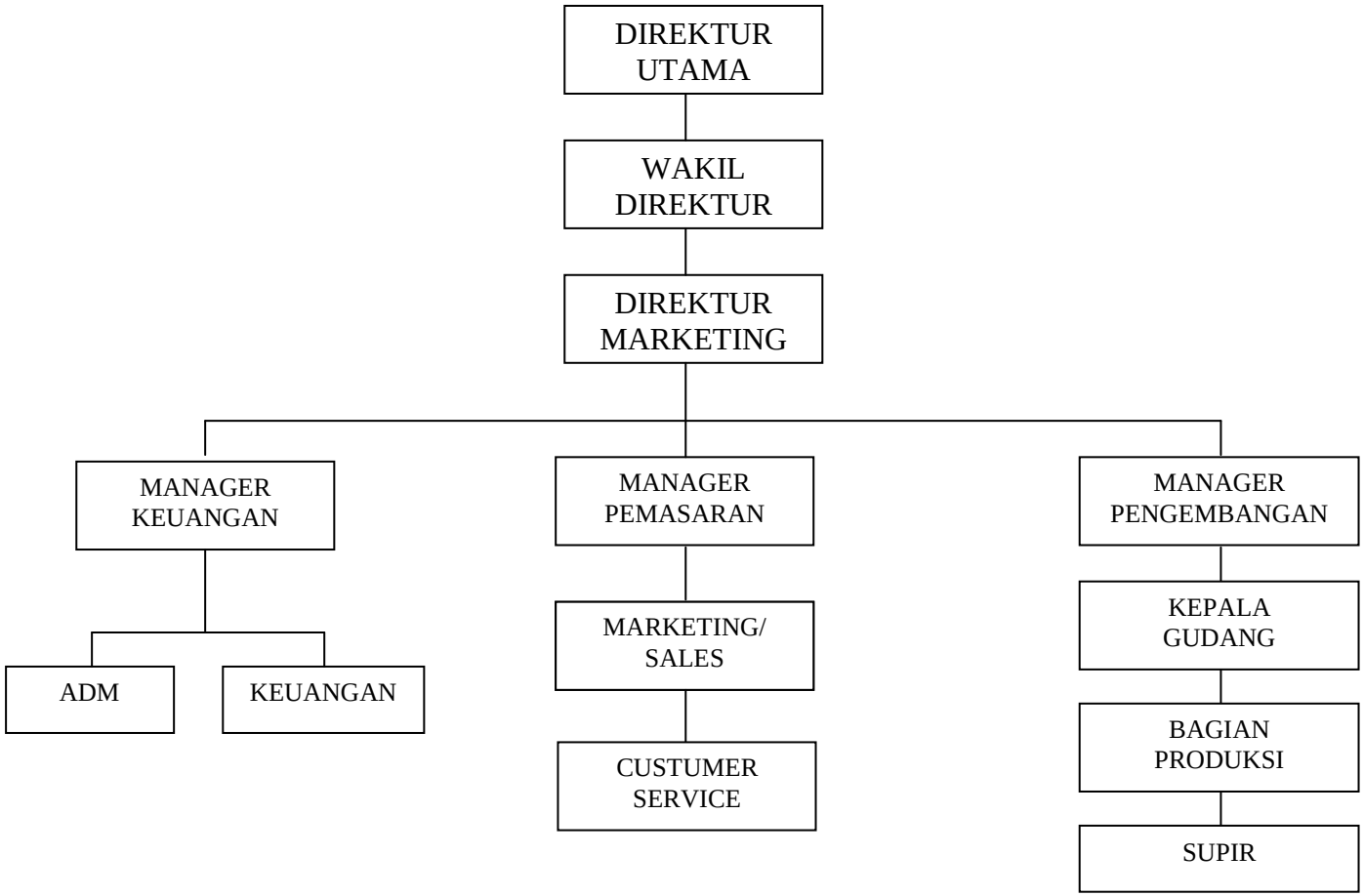

Gambar III.1 Struktur organisasi PT. Romance Bedding & Furniture
Sumber : Lembaga Kursus Prosus Inten

Struktur Organisasi pada PT. Romance Bedding & Furniture disusun untuk membantu dalam mencapai tujuan secara efekti dan efesien sesuai dengan visi dan misinya. Ada tujuan dan sasaran ini akan menentukan tugas hubungan antar tuga, wewenang dan tanjung jawab dalam tugas tersebut. Adapun tugas dan fungsi dari struktur organisasi yang adapada PT. Romance Bedding & Furniture adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

   Sebagai pemilik sekaligus yang mengepalai seluruh karyawan dan mengkoordinasi seluruh kegiatan dan manajement dalam PT. Romance Bedding & Furniture.

2. Wakil Direktur

   Melaksanakan sebagian tugas daripada direktur utama , memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Direktur Marketing

   Direkur marketing memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan.

4. Manager Keuangan

   Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan kegiatan lembaga dalam aspek administrasi dan keuangan.

5. Manager Pemansaran

   Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.

6. Manager Pengembangan

   Melakukan perencanaan strategis dalam jangka panjang dan pendek berdasarkan visi, misi, paradigm dan sasaran serta kebijakan strategis yang ditetapkan

7. Keungan

   Melaksanakan kegiatan keuangan perusaan untuk menjamin kelancaran, keakuratan dan ketertiban keuangan perusahaan

8. Administrasi

   Bertanggung jawab memastikan aspek administrasi dari pengelolaan SDM bejalan dengan baik

9. Marketing

   Menyatukan produk lain sehingga terjadi transaksi serta mempromosikan produk

10. Customer Service

    Customer service adalah untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan kepada klien, dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan. Pelayanan yang diberikan termasuk termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi para konsumen.

11. Kepala Gudang

    Kepala gudang memiliki tanggung jawab dalam hal membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya. Serta mengawasi dan mengontrol operasional gudang.

12. Bagian Produksi

    Bagian Produksi bertanggung jawab dalam mempekirakan, menegoisasi dalam menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manager.

13. Supir

    Supir memiliki tanggung jawa pengecekan dalam kendaraan guna mendukung kegiatan pelayana kepada konsumen. Seperti mengantar pesanan konsumen sampai dengan baik.

3.1.3. Kegiatan Usaha Perusahaan

PT. Romance Bedding & Furniture merupakan perusahaan manufaktur dan distribusi springbed terpercaya di Indonesia dan yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri springbed dan juga distribusi ke toko-toko dan konsumen.

Produknya PT. Romance Bedding & Furniture antara lain springbed, busa kasur, kasur lateks, extrabeds, kotak springs, sandaran kepala, pelindung kasur, bantal dan guling. PT. Romance Bedding & Furniture memiliki koleksi produk yang terkenal diantaranya, Romance Pillow Top One Side, Romancepedic, Perfecto with Latex, D'amore with Latex, R400, Grand R225, 2 in 1 Fancy with Bonnel Spring, Grand 2 in 1, Folding Extra Bed, Grand Sunrise, 2 in 1 Rainbow with Latex, 2 in 1 Moo, 2 in 1 Baby Bear. Terbuat dari bahan terbaik dan teknologi pendukung yang sangat baik. Spesifikasi matras lengkap memakai kain kasur jacquard dari belgia. Kombinasi sistem pegas berkantong, model Pillow top tutup bantal premium, Bantalan padat premium, dan serat berkualitas tinggi akan

memberikan Anda dan pasangan Anda kenyamanan terbaik dan rasa cinta setiap kali tidur di kasur ini. Pegas dengan kualitas Tinggi dengn density (ketebalan kasur 32 cm sangatlah ideal untuk sebuah kemewahan di bungkus dengan memberikan efek nyaman, aman dan bugar. Tentunya semua itu didukung dengan kasur spring bed yang bagus di lihat dari kualitas bahan dan pengerjaan. kain kasur rajutan premium Belgia yang akan memanjakan Anda dengan kasur tidur yang lembut dan dingin sehingga dapat memuaskan konsumen.

3.1. Hasil Penelitain

3.1.1. Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Pegawai Tetap PT. Romance Bedding & Furniture Bedding & Furniture

Beban gaji pada PT. Romance Bedding & Furniture merupaka akun yang mencatat pengeluaran untuk kepentingan pengajian karyawan. Beban gaji terdiri dari: gaji pokok, uang lembur, THR. Berdasrkan undang-undang PPh 36 tahun 2008 pasal 4 ayat 1 dikatakan bahwa “yang menjadi objek adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib pajak, baik diperoleh oleh penghasilan Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

Beban gaji pada PT. Romance Bedding & yang terdiri dari gaji pokok, uang lembur, THR ini merupakan tambahan ekonomis yang diterima karyawan dan dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah

karyawan wajib pajak sehingga gaji pkok, uang lembur, premi dan THR yang diberikan pada PT. Romance Bedding & Furniture kepada karyawannya PPh pasal 21 nya ditanggung oleh karyawan dan langsung dipotong dari penghasilan para karyawan. Berikut komponem beban gaji karyawan tetap di PT. Romance Bedding & Furniture.

Dibawah ini daftar nama-nama karyawan tetap PT. Romance Bedding & Furniture sebagai berikut:

Tabel. III. 1
Data Karyawan Tetap
PT. Romance Bedding & Furniture

No	Nama Karyawan	Jabatan	Status Karyawan	Status Perkawinan
1	Epy Yunisara	Kpla.Customer Service	Tetap	K/2
2	Indri	Administrasi	Tetap	TK/0
3	Nuralia	Administrasi	Tetap	K/0
4	Lusy	Administrasi	Tetap	TK/0
5	Suryani	Administrasi	Tetap	K/0
6	Novi	Administrasi	Tetap	TK/0
7	Mely	Administrasi	Tetap	TK/0
8	Reminisere	Administrasi	Tetap	TK/0
9	Rut	Administrasi	Tetap	TK/0
10	Ervina	Operator	Tetap	TK/0
11	Kristin	Administrasi	Tetap	K/1
12	Siska	Administrasi	Tetap	TK/0
13	Maria	Administrasi	Tetap	TK/0
14	Linawati	HRD	Tetap	K/0
15	Juan	Kepala Gudang	Tetap	TK/0
16	Wawan	Sales Dalam Kota	Tetap	K/2
17	Lidia Gunawan	Kepala Keuangan	Tetap	K/2
18	Lidia Wijaya	Admin Pajak	Tetap	K/1
19	Selina	Administrasi	Tetap	TK/0
20	Dede	Sales Luar Kota	Tetap	K/1

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Berikut perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Karyawan PT. Romance Bedding & Furniture saudari Epy Yunisara pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 8.650.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Epy Yunisara menikah mempunyai anak 2 (dua). Pada bulan Januari penghasilan Epy Yunisara dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.2

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Epy Yunisara
Jabatan : Kepala Costumer Service
Status : Kawin Anak 2 (K/2)

Gaji				Rp	8,650,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 8,650,000.00		Rp	432,500.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	532,500.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	8,117,500.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 8,117,500.00				Rp	97,410,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah		Rp	4,500,000.00		
- tambahan anak pertama		Rp	4,500,000.00		
- Tamban anak kedua		Rp	4,500,000.00		
				Rp	67,500,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	29,910,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 29,910,000.00		Rp	1,495,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 1,495,500.00	: 12	Rp	124,625.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Indri pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.650.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Indri belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Indri dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.3

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Indri
Jabatan : Administrasi
Status : Tidak Kawin (TK/0)

Gaji						Rp	5,650,000.00
Pengurangan							
1. Biaya Jabatan							
5% X	Rp	5,650,000.00		Rp	282,500.00		
2. Iuran Pensiun				Rp	100,000.00		
						Rp	382,500.00
Penghasilan neto sebulan						Rp	5,267,500.00
Penghasilan neto setahun adalah							
12 X	Rp	5,267,500.00				Rp	63,210,000.00
PTKP setahun							
- untuk Wajib Pajak sendiri				Rp	54,000,000.00		
						Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun						Rp	9,210,000.00
PPh Pasal 21 Terutang							
5% X	Rp	9,210,000.00		Rp	460,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari							
Rp	460,500.00	:	12	Rp	38,375.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Nuralia pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.650.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Nuralia menikah belum punya anak. Pada bulan Januari penghasilan Nuralia dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.4

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Nuralia
Jabatan : Administrasi
Status : Kawin Belum Punya Anak (K/0)

Gaji			Rp 5,650,000.00
Pengurangan			
1. Biaya Jabatan			
5% X Rp 5,650,000.00	Rp 282,500.00		
2. Iuran Pensiun	Rp 100,000.00		
		Rp 382,500.00	
Penghasilan neto sebulan			Rp 5,267,500.00
Penghasilan neto setahun adalah			
12 X Rp 5,267,500.00			Rp 63,210,000.00
PTKP setahun			
- untuk Wajib Pajak sendiri	Rp 54,000,000.00		
- tambahan karena menikah	Rp 4,500,000.00		
		Rp 58,500,000.00	
Penghasilan Kena Pajak Setahun			Rp 4,710,000.00
PPh Pasal 21 Terutang			
5% X Rp 4,710,000.00	Rp 235,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari			
Rp 235,500.00 : 12	Rp 19,625.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Lusy pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.200.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Lusi Belum Kawin. Pada bulan Januari penghasilan Lusi dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.5

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Lusy
Jabatan : Administrasi
Status : Tidak Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	6,200,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 6,200,000.00	Rp	310,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	410,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,790,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 5,790,000.00			Rp	69,480,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	15,480,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 15,480,000.00	Rp	774,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 774,000.00	: 12	Rp	64,500.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Suryani pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.800.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Suryani menikah tidak punya anak. Pada bulan Januari penghasilan Suryani dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.6

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Suryani
Jabatan : Administrasi
Status : Kawin Tidak Punya Anak (K/0)

Gaji				Rp	5,800,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 5,800,000.00		Rp	290,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	390,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,410,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 5,410,000.00				Rp	64,920,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah		Rp	4,500,000.00		
				Rp	58,500,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	6,420,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 6,420,000.00		Rp	321,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 321,000.00 : 12		Rp	26,750.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Novi pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.350.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Novi belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Novi dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.7

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Novi
Jabatan : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	5,350,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 5,350,000.00		Rp	267,500.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	367,500.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	4,982,500.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 4,982,500.00				Rp	59,790,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	5,790,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 5,790,000.00		Rp	289,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 289,500.00	: 12	Rp	24,125.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan yang bernama Mely pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 10.700.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Mely belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Mely dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.8

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Mely
Jabatan : Administrasi
Status : Tidak Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	10,700,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 10,700,000.00		Rp 535,000.00		
2. Iuran Pensiun			Rp 100,000.00		
				Rp	635,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	10,065,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 10,065,000.00			Rp	120,780,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri			Rp 54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	66,780,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 66,780,000.00		Rp 3,339,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 3,339,000.00	:	12	Rp 278,250.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Reminisere pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.650.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Reminisere belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Reminisere dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.9

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Reminisere
Status : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	5,650,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 5,650,000.00		Rp	282,500.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	382,500.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,267,500.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 5,267,500.00				Rp	63,210,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	9,210,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 9,210,000.00		Rp	460,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 460,500.00 : 12		Rp	38,375.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan yang bernama Rut pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.200.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Rut Belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Rut dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.10

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Rut
Jabatan : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji			Rp	5,200,000.00
Pengurangan				
1. Biaya Jabatan				
5% X Rp 5,200,000.00	Rp	260,000.00		
2. Iuran Pensiun	Rp	100,000.00		
			Rp	360,000.00
Penghasilan neto sebulan			Rp	4,840,000.00
Penghasilan neto setahun adalah				
12 X Rp 4,840,000.00			Rp	58,080,000.00
PTKP setahun				
- untuk Wajib Pajak sendiri	Rp	54,000,000.00		
			Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun			Rp	4,080,000.00
PPh Pasal 21 Terutang				
5% X Rp 4,080,000.00	Rp	204,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari				
Rp 204,000.00 : 12	Rp	17,000.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Ervina pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.650.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Ervina belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Ervina dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.11

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Ervina
Jabatan : Operator
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	5,650,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 5,650,000.00		Rp	282,500.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	382,500.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,267,500.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 5,267,500.00				Rp	63,210,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	9,210,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 9,210,000.00		Rp	460,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 460,500.00	: 12	Rp	38,375.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Kristin pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.750.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Kristin menikah punya anak satu. Pada bulan Januari penghasilan Kristin dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.12

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Kristin
Jabatan : Administrasi
Status : Kawin Punya Anak 1 (K/1)

Gaji			Rp 5,750,000.00
Pengurangan			
1. Biaya Jabatan			
5% X Rp 5,750,000.00	Rp 287,500.00		
2. Iuran Pensiun	Rp 100,000.00		
		Rp	387,500.00
Penghasilan neto sebulan		Rp	5,362,500.00
Penghasilan neto setahun adalah			
12 X Rp 5,362,500.00		Rp	64,350,000.00
PTKP setahun			
- untuk Wajib Pajak sendiri	Rp 54,000,000.00		
- tambahan karena menikah	Rp 4,500,000.00		
- tambahan satu anak	Rp 4,500,000.00		
		Rp	63,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun		Rp	1,350,000.00
PPh Pasal 21 Terutang			
5% X Rp 1,350,000.00	Rp 67,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari			
Rp 67,500.00 : 12	Rp 5,625.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Siska pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Siska belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Siska dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.13

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Siska
Jabatan : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	6,000,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 6,000,000.00	Rp	300,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	400,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,600,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 5,600,000.00			Rp	67,200,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	13,200,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 13,200,000.00	Rp	660,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 660,000.00	: 12	Rp	55,000.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Maria pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 5.800.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Maria belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Maria dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.14

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Maria
Jabatan : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	5,800,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 5,800,000.00	Rp	290,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	390,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,410,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 5,410,000.00			Rp	64,920,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	10,920,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 10,920,000.00	Rp	546,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 546,000.00	: 12	Rp	45,500.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Linawati pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 8.100.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Linawati menikah belum punya anak. Pada bulan Januari penghasilan Linawati dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.15

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Linawati
Jabatan : Administrasi
Status : Kawin Belum Punya Anak (K/0)

Gaji					Rp	8,100,000.00
Pengurangan						
1. Biaya Jabatan						
5% X	Rp	8,100,000.00	Rp	405,000.00		
2. Iuran Pensiun			Rp	100,000.00		
					Rp	505,000.00
Penghasilan neto sebulan					Rp	7,595,000.00
Penghasilan neto setahun adalah						
12 X	Rp	7,595,000.00			Rp	91,140,000.00
PTKP setahun						
- untuk Wajib Pajak sendiri			Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah			Rp	4,500,000.00		
					Rp	58,500,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun					Rp	32,640,000.00
PPh Pasal 21 Terutang						
5% X	Rp	32,640,000.00	Rp	1,632,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari						
Rp	1,632,000.00	: 12	Rp	136,000.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Juan pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.900.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Juan belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Juan dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.16

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Juan
Jabatan : Kepala Gudang
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	6,900,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 6,900,000.00	Rp	345,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	445,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	6,455,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 6,455,000.00			Rp	77,460,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	23,460,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 23,460,000.00	Rp	1,173,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 1,173,000.00	: 12	Rp	97,750.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Wawan pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.350.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Juan menikah dan mempunyai anak 2 (dua). Pada bulan Januari penghasilan Wawan dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.17

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Wawan
Jabatan : Sales Dalam Kota
Status : Kawin Anak 2 (dua) (K/2)

Gaji				Rp	6,350,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 6,350,000.00		Rp	317,500.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	417,500.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	5,932,500.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 5,932,500.00				Rp	71,190,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah		Rp	4,500,000.00		
- tambahan anak pertama		Rp	4,500,000.00		
- Tamban anak kedua		Rp	4,500,000.00		
				Rp	67,500,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	3,690,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 3,690,000.00		Rp	184,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 184,500.00 : 12		Rp	15,375.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Lidia Gunawan pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 10.700.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Lidia Gunawan menikah punya anak dua. Pada bulan Januari penghasilan Lidia Gunawan dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.18

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Lidia Gunawan
Jabatan : Kepala Keuangan
Status : Kawin Punya Anak 2 (K/2)

Gaji				Rp	10,700,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X Rp 10,700,000.00		Rp	535,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	635,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	10,065,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X Rp 10,065,000.00				Rp	120,780,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah		Rp	4,500,000.00		
- tambahan anak pertama		Rp	4,500,000.00		
- Tamban anak kedua		Rp	4,500,000.00		
				Rp	67,500,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	53,280,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X Rp 53,280,000.00		Rp	2,664,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 2,664,000.00	: 12	Rp	222,000.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan yang bernama Lidia Wijaya pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 12.500.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Lidia Wijaya menikah mempunyai anak satu. Pada bulan Januari penghasilan Lidia Wijaya dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.19

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Lidia Wijaya
Jabatan : Administrasi Pajak
Status : Kawin Punya Anak 1 (K/1)

Gaji			Rp	12,500,000.00
Pengurangan				
1. Biaya Jabatan				
5% X Rp 12,500,000.00	Rp	625,000.00		
2. Iuran Pensiun	Rp	100,000.00		
			Rp	725,000.00
Penghasilan neto sebulan			Rp	11,775,000.00
Penghasilan neto setahun adalah				
12 X Rp 11,775,000.00			Rp	141,300,000.00
PTKP setahun				
- untuk Wajib Pajak sendiri	Rp	54,000,000.00		
- tambahan karena menikah	Rp	4,500,000.00		
- tambahan satu anak	Rp	4,500,000.00		
			Rp	63,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun			Rp	78,300,000.00
PPh Pasal 21 Terutang				
5% X Rp 78,300,000.00	Rp	3,915,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari				
Rp 3,915,000.00 : 12	Rp	326,250.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan tetap yang bernama Selina pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.700.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Selina belum menikah. Pada bulan Januari penghasilan Selina dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.20

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Selina
Jabatan : Administrasi
Status : Belum Kawin (TK/0)

Gaji				Rp	6,700,000.00
Pengurangan					
1. Biaya Jabatan					
5% X	Rp 6,700,000.00	Rp	335,000.00		
2. Iuran Pensiun		Rp	100,000.00		
				Rp	435,000.00
Penghasilan neto sebulan				Rp	6,265,000.00
Penghasilan neto setahun adalah					
12 X	Rp 6,265,000.00			Rp	75,180,000.00
PTKP setahun					
- untuk Wajib Pajak sendiri		Rp	54,000,000.00		
				Rp	54,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun				Rp	21,180,000.00
PPh Pasal 21 Terutang					
5% X	Rp 21,180,000.00	Rp	1,059,000.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari					
Rp 1,059,000.00	: 12	Rp	88,250.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

Karyawan yang bernama Dede pada tahun 2018 bekerja pada PT. Romance Bedding & Furniture dengan memperoleh gaji sebulan Rp. 6.850.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 100.000,00. Dede menikah mempunyai anak satu. Pada bulan Januari penghasilan Dede dari gaji. Penghitungan PPh Pasal 21 bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel. III.21

PPh Pasal 21 Pegawai Tetap
Januari 2018

Nama : Dede
Jabatan : Sales Luar Kota
Status : Kawin Punya Anak 1(K/1)

Gaji			Rp 6,850,000.00
Pengurangan			
1. Biaya Jabatan			
5% X Rp 6,850,000.00	Rp 342,500.00		
2. Iuran Pensiun	Rp 100,000.00		
		Rp	442,500.00
Penghasilan neto sebulan		Rp	6,407,500.00
Penghasilan neto setahun adalah			
12 X Rp 6,407,500.00		Rp	76,890,000.00
PTKP setahun			
- untuk Wajib Pajak sendiri	Rp 54,000,000.00		
- tambahan karena menikah	Rp 4,500,000.00		
- tambahan satu anak	Rp 4,500,000.00		
		Rp	63,000,000.00
Penghasilan Kena Pajak Setahun		Rp	13,890,000.00
PPh Pasal 21 Terutang			
5% X Rp 13,890,000.00	Rp 694,500.00		
PPh Pasal 21 bulan Januari			
Rp 694,500.00 : 12	Rp 57,875.00		

Sumber: PT. Romance Bedding & Furniture

3.1.2. Pelaporan dan Penyetoran PPh Pasal 21 atas pegawai tetap PT. Romance Bedding & Furniture

Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Romance Bedding & Furniture yang sesuai Dengan UU Perpajakan No. 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan setelah melaksanakan perhitungan dan pemotongan atas pajak penghasilan PPh Pasal 21, berikutnya masuk pada tahap pencatatan dan pelaporan pajak penghasilan PPh Pasal 21 PT. Romance Bedding & Furniture Bedding & Furniture.

Pencatatan adalah hal yang sangat penting dilakukan karena untuk menyetor PPh Pasal 21 perusahaan harus teliti dalam melakukan pencatatan sehingga tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Pencatatan dilakukan sebelum melakukan penyetoran, setelah menghitung dan memotong PPh Pasal 21 kemudian di catatat dalam bentuk jurnal dan disetorkan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pos/bank. Setelah selesai menyetor ke kantor pos/bank yang disetujui oleh Menteri Keuangan kemudian melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Mekanisme pencatatan dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 PT. Romance Bedding & Furniture Bedding & Furniture adalah sebagai berikut:

1. Bagian administrasi dan keuangan melakukan pengisian SPT dengan lengkap dan jelas.

2. Melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).
3. Memperoleh tanda terima penyampaian SPT.

Hasil penelitian ini di dukung penelitian dari Jeane (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Megasurya Nusalestari dalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu Pasal 21 Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan serta penyetoran dan penyampaian SPT Masa yang dilakukan PT. Megasurya Nusalestari pada kantor pelayanan pajak telah dilakukan dengan tepat waktu. Hal ini sudah sejalan dengan peraturan UU Nomor 16 Tahun 2009 Batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan adalah:

1. Untuk surat pemberitahuan masa, paling lama 20 hari setelah akhir pajak;
2. Untuk surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi, paling lama 3 bulan setelah akhir tahunan pajak;
3. Untuk surat pemberitahuan pajak penghasilan wajib pajak badan, paling lama 2 bulan setelah akhir tahunan pajak;
4. Wajib pajak dengan kriteria tertentu dapat melaporkan beberapa masa pajak dalam 1 surat pemberitahuan masa;
5. Batas waktu dan tata cara pelaporan atas pemotongan dan pemungutan pajak yang dilakukan oleh bedahara pemerintah dan badan tertentu;
6. Wajib pajak dapat memperpanjang jangka waktu penyampaian surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan untuk paling lama 2 bulan

dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada pajak orang pribadi, paling lama 3 bulan setelah akhir tahunan pajak;

7. Pemberitahuan harus disertai dengan penghitungan sementara pajak yang terutang dalam satu kali pajak dan surat setoran pajak sebagai bukti peelunasan kekurangan pembayaran pajak yang terutang
8. Apabila surat pemberitahuan tidak disampaikan sesuai batas waktu perpanjangan penyampaian surat pemberitahan tahunan dapat diterbitkan surat teguran.

Dari data yang telah ditulis dan diolah, didapati bahwa pelaksanaan perhitungan, pelaporan DAN penyetoran Pajak PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh PT. Romance Bedding & Furniture telah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008 tentang pembayaran pajak dalam tahun pajak melalui pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan lainnya.